



## KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA



## PENGELOLAAN EKOSISTEM MANGROVE BERKELANJUTAN

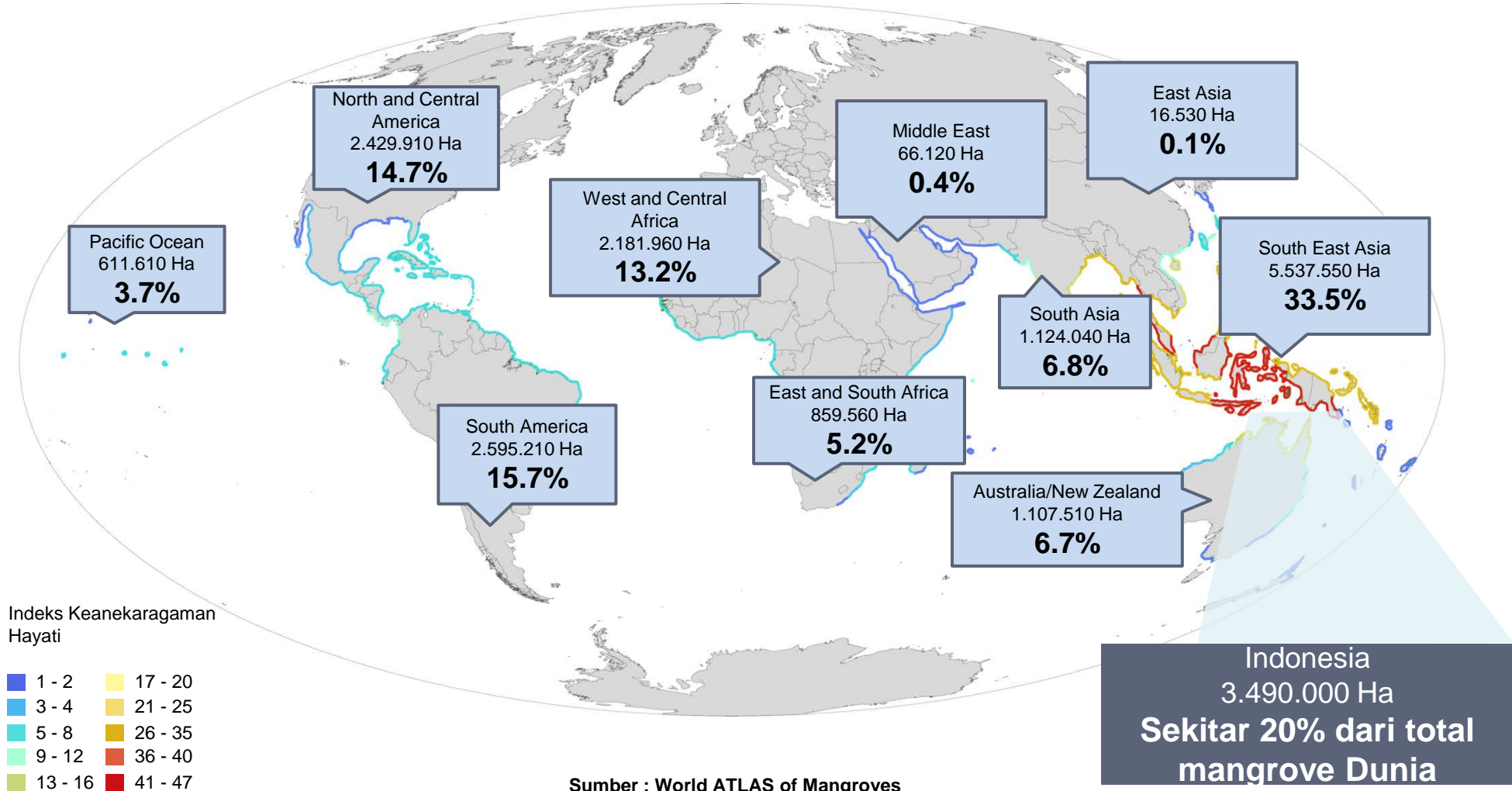
BOGOR, 1 MARET 2018

# SEKILAS HUTAN MANGROVE DI BERBAGAI DUNIA



Indonesia memiliki ekosistem mangrove terluas di dunia. Dari 16,53 juta hektar mangrove di dunia, lebih dari 20% atau 3.49 juta hektare hutan mangrove tumbuh di sepanjang 95.000 kilometer pesisir Indonesia dengan keanekaragaman hayati paling tinggi.

Total Luas Mangrove Dunia  
16,53 Juta Ha





Keberadaan ekosistem mangrove memberikan fungsi dan manfaat penting bagi kehidupan masyarakat Indonesia. Hutan mangrove memiliki nilai penting antara lain:



## Nilai – Nilai Strategis :



**Pencegahan** dampak **kerusakan lingkungan** dan bencana dengan menahan abrasi air laut (rata-rata abrasi 1.950 Ha/tahun), menahan badai dan angin yang bermuatan garam, dan menambat bahan-bahan pencemar di perairan pantai.



Memiliki **kekayaan kehati** yang tinggi dan tempat hidup serta pemijahan biota laut karena tingginya ketersediaan sumber makanan bagi spesies yang ada.



Tersebar pada seluruh wilayah Indonesia dan dapat menjadi **pusat pembangunan wilayah**, terutama pada daerah-daerah *remote*, dan pemungkin pembangunan sektor lain (perikanan, ekowisata)



Sebagai **sumber penghidupan** masyarakat (objek pariwisata, sumber bahan kayu, dan bahan penghasil obat-obatan) untuk itu peran masyarakat lokal perlu dioptimalkan dengan mengembangkan skema insentif dalam pemanfaatan mangrove ramah lingkungan



**Potensi Stok Karbon** dan menurunkan gas emisi rumah kaca (*blue carbon*), dengan potensi 3-5 kali lebih besar dari hutan biasa

# KONDISI HUTAN MANGROVE DI INDONESIA (1/2)



Indonesia memiliki total luas hutan mangrove sebesar 3,49 juta Ha. Namun, Kondisi hutan mangrove juga mengalami kerusakan yang hampir sama dengan keadaan hutan-hutan lainnya di Indonesia dimana 1,82 juta Ha berada dalam kondisi rusak. Untuk itu diperlukan langkah-langkah yang serius untuk menjaga dan mengembalikan kondisi mangrove.



## Langkah untuk rehabilitasi mangrove



Observasi Lahan dan Jenis Mangrove



Pengadaan Benih dan Bibit



Pemeliharaan

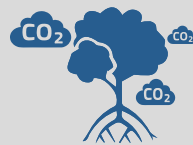


Penyiapan Lahan



Penanaman dan Pembibitan

## Hasil rehabilitasi mangrove



Peningkatan stok Karbon dan penurunan emisi GRK.



Ketahanan wilayah terhadap **kerusakan lingkungan dan bencana**



Perkembangan **pariwisata.**



**Meningkatnya produksi ikan, kepiting, dan udang.**



Menurut Center for International Forestry Research (CIFOR) saat ini ekosistem mangrove Indonesia mengalami tekanan dengan ancaman laju degradasi yang tinggi mencapai 52.000 ha/tahun.

## Ancaman Ekosistem Mengrove di Indonesia Diakibatkan Oleh :



Alih fungsi lahan menjadi industri, pemukiman, dan tambak



Pencemaran limbah domestik dan limbah berbahaya lainnya



Meningkatnya *illegal logging* dan eksploitasi berlebihan



Meningkatnya laju abrasi sebesar 1.950 Ha/tahun sepanjang 420 km

Sumber : Center for International Forestry Research



Potensi kehilangan stok karbon senilai **US\$3,1 miliar** / tahunnya.



**3,14 miliar metrik ton**

Total stok karbon mangrove yang tersimpan di Indonesia

Setara dengan



**2,2 miliar** emisi kendaraan bermotor.

Sumber : Conservation International



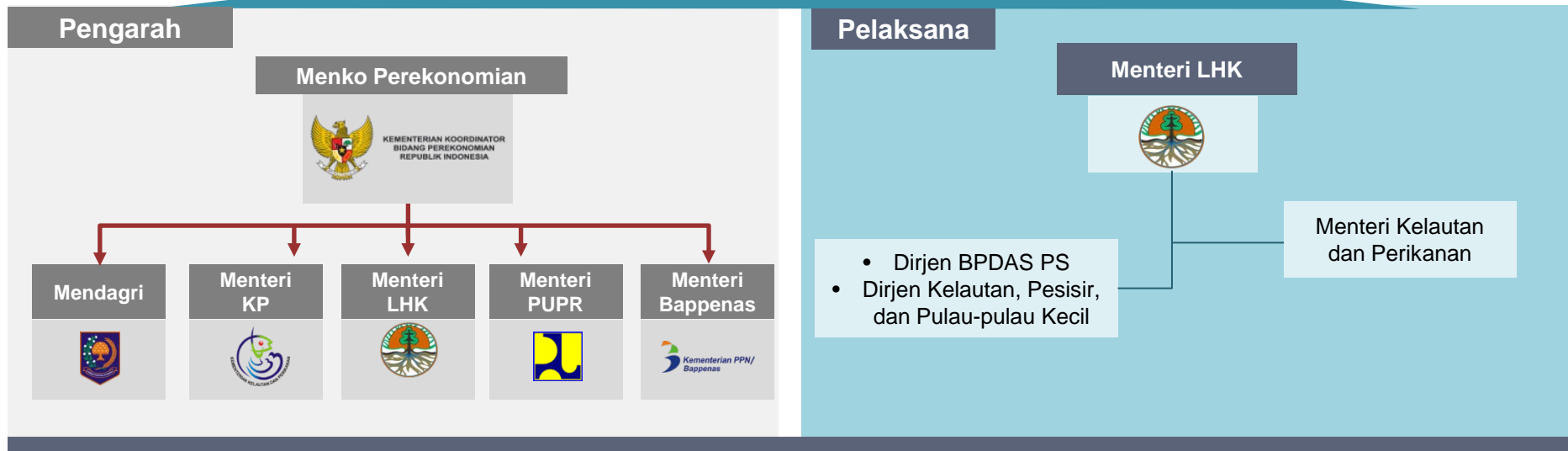
**Undang-Undang 32 Tahun 2009**  
tentang **Perlindungan dan**  
**Pengelolaan Lingkungan Hidup**  
Kriteria baku mutu ekosistem mangrove

**Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun**  
**2008** tentang **Rencana Tata Ruang**  
**Wilayah Nasional**  
Memperhitungkan ekosistem mangrove dalam  
penetapan rencana tata ruang wilayah

**Peraturan Pemerintah Nomor 73**  
**Tahun 2013** tentang **Rawa**  
Perlindungan dan pengelolaan mangrove  
sebagai bagian dari rawa

Pemerintah mengeluarkan kebijakan strategi untuk mengelola ekosistem mangrove melalui Peraturan Presiden No. 73 Tahun 2012, dimana Menteri Koordinator bidang Perekonomian menjadi ketua pengarah, sedangkan Menteri KLHK menjadi ketua pelaksana dalam Tim Koordinasi nasional pengelolaan ekosistem mangrove

## Peraturan Presiden Nomor 73 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pengelolaan Ekosistem Mangrove



Setelah dibahas antar K/L, Akademisi dan LSM maka diundangkan

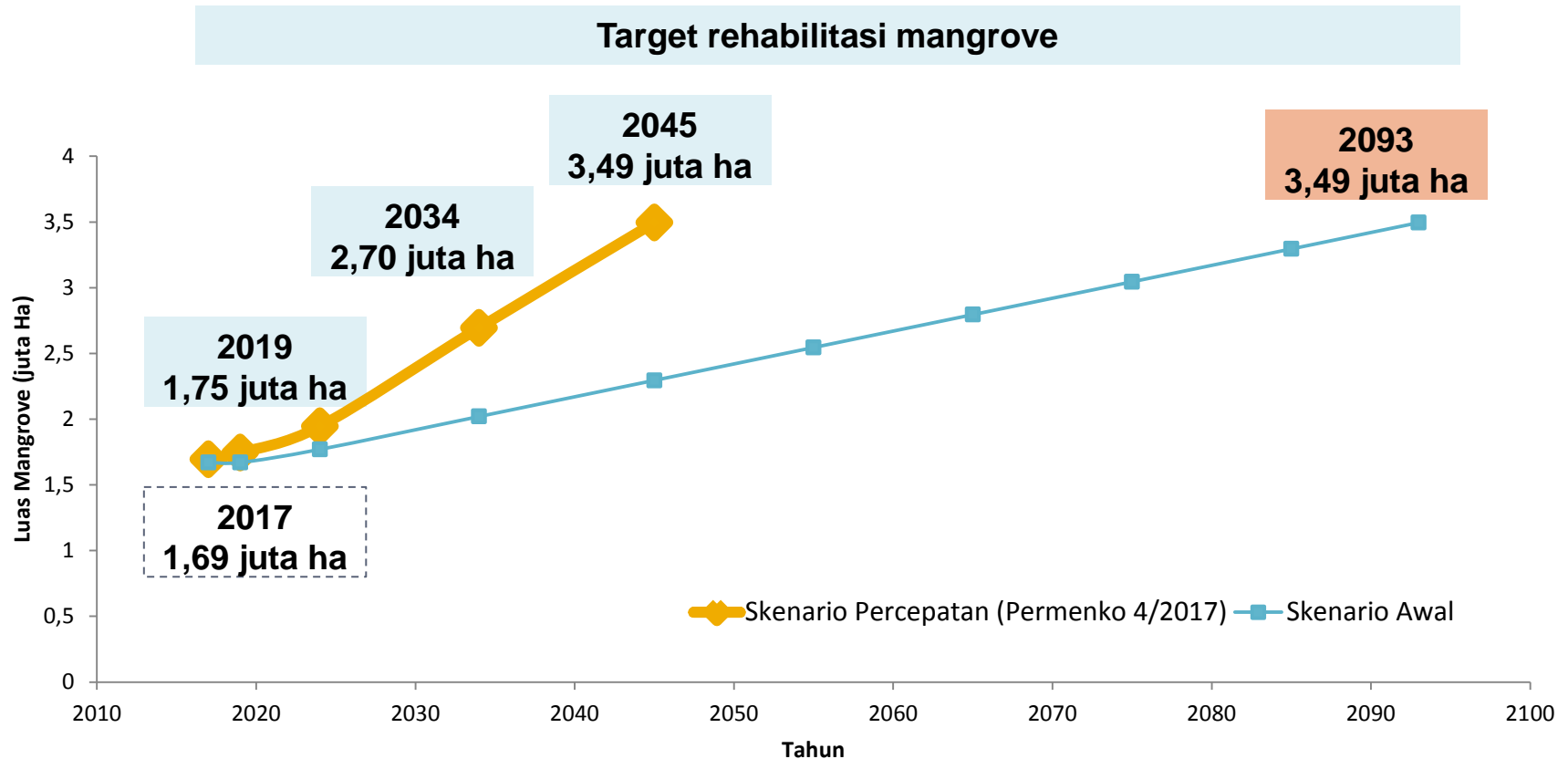
## **Permenko Nomor 4 Tahun 2017**

Penetapan target, sasaran, strategi, program kegiatan, indikator kinerja dan penanggung jawab

# TARGET PEMULIHAN EKOSISTEM MANGROVE



Pemerintah menargetkan pemulihan ekosistem mangrove seluas 3.49 juta hektar di tahun 2045. **Target skenario percepatan** dapat dicapai dengan melakukan rehabilitasi seluas 60.000 Hektar sampai tahun 2019 dan menahan laju degradasi seluas 52.000 Hektar per tahun.



**Realisasi rehabilitasi mangrove pada tahun 2017:**

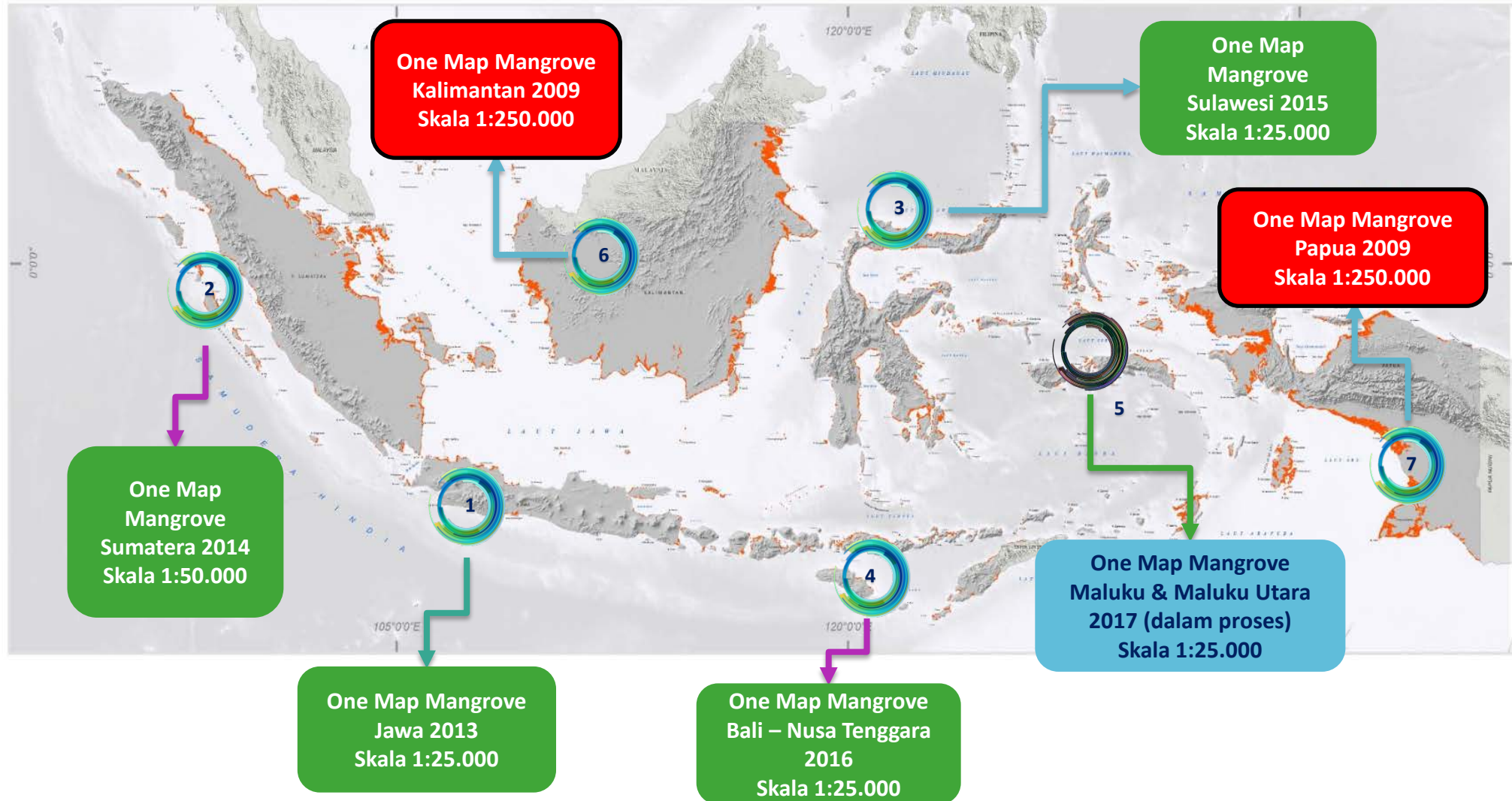
**KLHK**  
**749 Hektar**  
(11 lokasi)

**KKP**  
**0 Hektar**



## Keputusan Kepala BIG no 54 Tahun 2015

Walidata Informasi Geospasial Tematik Ekosistem Mangrove adalah Direktorat Konservasi Tanah dan Air, KLHK.





Prioritas pemulihan ekosistem mangrove sampai dengan tahun 2019 seluas 60.000 Hektar difokuskan di Pulau Jawa.



\* Sebelum dilakukan pemulihan, perlu kejelasan status lahan (*clean and clear*)



Penanganan ekosistem mangrove yang telah dilakukan oleh Kemenko Perekonomian hingga saat ini antara lain:



Pematangan data spasial oleh BIG, Lapan, KLHK, dan KKP dengan rekonsiliasi data melalui peta satu data tematik Mangrove.



Sosialisasi Permenko Nomor 4 Tahun 2017 kepada K/L terkait, pemerintah daerah, LSM, lembaga donor, dan media.



Rencana aksi pemulihan ekosistem mangrove akan disampaikan pada Bulan Februari 2018 kepada Menko Perekonomian oleh K/L terkait sesuai hasil *workshop* nasional.



Pendanaan melalui APBN/APBD dan sumber alternatif lainnya (CSR BUMN, CSR Swasta, dan lembaga donor).

A photograph of a mangrove forest with a dense network of trees and their roots extending into a body of water. The roots are prominent and create a complex, interwoven pattern. The water is calm and reflects the surrounding greenery. A semi-transparent white banner is overlaid across the middle of the image, containing the text "TERIMA KASIH" in a bold, dark blue font.

**TERIMA KASIH**

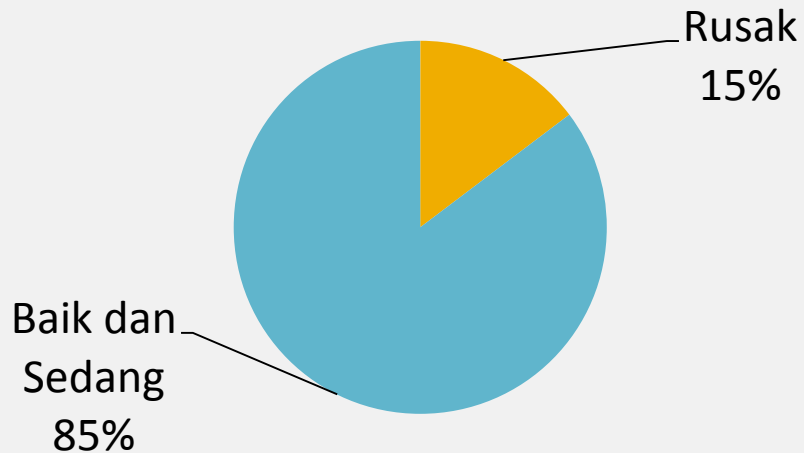
# LAMPIRAN



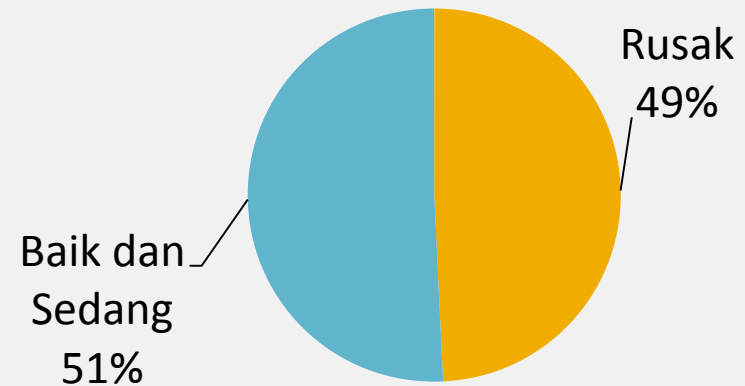
Dari total luas ekosistem mangrove di Indonesia, **59%-nya** berada di dalam kawasan hutan, sementara **41%-nya** di non-kawasan hutan dengan kondisi rusak di dalam kawasan sebesar **15%** sementara di non-kawasan sebesar **49%**.

## Status ekosistem mangrove

Dalam Kawasan



Non Kawasan





No	BPDASHL	Prov.	No	Kab/Kota	Blok/Desa/Kec	Luas (Ha)	
						Renc.	Real.
1	2	3	4	5	6	7	
1	Way Seputih Sekampung	Lampung	1	Lampung Timur	-	120	
			2	Lampung Timur	Desa Purworejo, Kec.Pasir Sakti	24	
2	Remu Ransiki	Papua Barat		Kota Sorong		20	
3	Unda Anyar	Bali	1	Buleleng	Desa Pejarakan, Kec. Gerokgak	10	
			2	Jembrana	Desa Budeng, Kec. Negara	20	
4	Barito	Kalimantan Selatan		Banjar	Desa Sungai Musang, Kec. Aluh-Aluh	113	
5	Ake Malamo	Maluku Utara	1	Halmahera Barat	Desa Pune, Tuada	21	
			2	Halmahera Utara	Desa Pune dan Desa Simao Kecamatan Galela	34	
6	Kahayan	Kalimantan Tengah	1	Kotawaringin Barat	Desa Keraya, Kec. Kumai	10	
			2	Kotawaringin Barat	Sei Bakau, Kumai	4	
			3	Kotawaringin Barat	Sei Bakau, Kumai	3	
			4	Kotawaringin Barat	Sei Kapitan, Kumai	4	
			5	Sukamara	Sei Pasir, Pantai Lunci	16	
			6	Sukamara	Sei Pasir, Pantai Lunci	23	
7	Mahakam Berau	Kalimantan Tengah		Kutai Kertanegara	Desa Tani Baru, Kec. Anggana	55	
8	Baturusa Cerucuk	Bangka Belitung		Bangka	Kurau	20	
9	Indragiri Rokan	Riau		Kepulauan Meranti	Desa Mengkikip, Kec. Tebing Tinggi Barat	125	
				Kepulauan Meranti	Desa Gadai, Kec. Tebing Tinggi Timur	60	
10	Kapuas	Kalimantan Barat		Kubu Raya	Desa Kuala Karang, Kec. Pakedai	50	
11	Citarum Ciliwung	Jawa Barat		Bekasi	Desa Pantai Bahagia, Muara Gembong	17	
					<b>JUMLAH</b>	<b>749</b>	

